

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis peneliti mengenai komunikasi orang tua dan anak dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan pada anak di Kota Solok, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

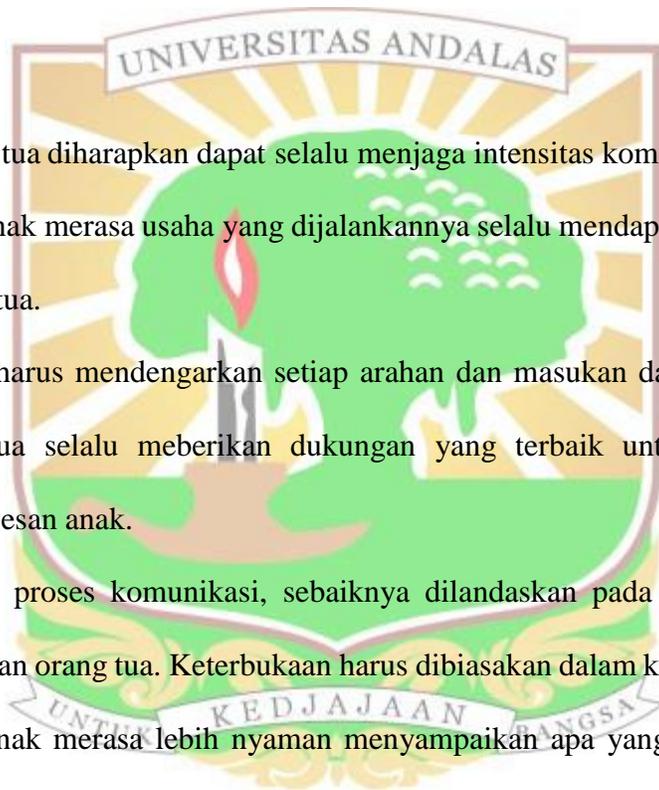
1. Komunikasi yang terjadi pada ketiga keluarga antara orang tua dan anak dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan sangat sering dilakukan disebabkan karena orang tua yang pengertian, anak yang selalu didengarkan setiap masalah dan cerita hidupnya, dan anak yang selalu mendengarkan masukan orang tua.
2. Kegiatan komunikasi interpersonal yang dilakukan antara orang tua dan anak dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan terlihat sudah memenuhi aspek komunikasi interpersonal itu sendiri. Secara teori komunikasi interpersonal dikatakan efektif jika memenuhi beberapa aspek di antaranya keterbukaan, empati, sikap positif, sikap mendukung dan kesetaraan. Hal tersebut dapat dilihat dari keterlibatan anak untuk pengambilan keputusan di dalam keluarga, keterlibatan orang tua dalam aktivitas anak, dan penerapan peraturan dari orang tua kepada anak. Ketiga keluarga memenuhi aspek keterbukaan, empati, motivasi, dan sikap

mendukung, karena itu komunikasi yang terjadi antara orang tua dan anak dapat dikatakan efektif karena memenuhi aspek-aspek tersebut.

3. Pengalaman komunikasi antara orang tua dan anak remaja yang mengalami depresi memunculkan makna. Pemaknaan tersebut merupakan konsep diri yang membuat anak membuka usaha UMKM di Kota Solok yang terbentuk dari pengalaman komunikasi yang dilakukan oleh orang tua kepada anak sebelum membuka usaha.

## 5.2 Saran

1. Orang tua diharapkan dapat selalu menjaga intensitas komunikasi dengan anak agar anak merasa usaha yang dijalankannya selalu mendapatkan dukungan dari orang tua.
2. Anak harus mendengarkan setiap arahan dan masukan dari orangtua, karena orangtua selalu memberikan dukungan yang terbaik untuk anaknya dalam kesuksesan anak.
3. Dalam proses komunikasi, sebaiknya dilandaskan pada keterbukaan antara anak dan orang tua. Keterbukaan harus dibiasakan dalam komunikasi keluarga, agar anak merasa lebih nyaman menyampaikan apa yang ia rasakan kepada orang tua. Sehingga orang tua juga dapat mengetahui permasalahan yang dialami anak dalam menjalankan usaha, serta memberikan motivasi serta sikap mendukung kepada anak dalam kehidupan sehari-harinya.



4. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti bagaimana efektifitas komunikasi keluarga agar semangat dalam berwirausaha.

